

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)

DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)/

30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED)

AND 31 DECEMBER 2016 (AUDITED)

DAN/AND

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK
DIAUDIT)/**

FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED

30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	Halaman/ <i>Page</i>	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	-1-2-	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-3-	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	-4-	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	-5-	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	-6-54-	<i>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND
31 DECEMBER 2016 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Bunjamin J. Mailool

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/7
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
Jakarta Utara

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Richard Thomas Gibson

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Apartemen Plaza Senayan,
Jl. Tinju No. 1
RT. 002/RW. 004
Kel. Gelora,
Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Wakil Presiden Direktur

We, the undersigned:

- Name** : Bunjamin J. Mailool

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Gading Griya Lestari C1/7
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
North Jakarta

Phone number : (021) 547 5333

Title : President Director
- Name** : Richard Thomas Gibson

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Apartment Plaza Senayan,
Jl. Tinju No. 1
RT. 002/RW. 004
Kel. Gelora,
Kec. Tanah Abang,
Central Jakarta

Phone number : (021) 547 5333

Title : Vice President Director



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk;
2. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements;
2. PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director



Richard Thomas Gibson
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Jakarta, 31 Oktober/ October 2017

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2017
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current assets
Kas dan setara kas	593,054	4	1,712,844	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	80,262		73,137	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	13,635		16,558	third parties -
- pihak berelasi	5,562	24c	4,871	related parties -
Persediaan	1,062,490	5	995,276	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid tax
- pajak lain-lain	75,791	12a	-	other tax -
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- sewa	105,643	7	116,526	lease -
- lain-lain	21,022		19,502	others -
Uang muka sewa	4,580	7	5,599	Rental advances
Aset lancar lainnya	31,757		29,739	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,993,796</u>		<u>2,974,052</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	26,617		80,220	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	25,018	12c	40,219	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 1.582.684;				Rp 1,582,624
31 Desember 2016:				31 December 2016:
Rp 1.383.834)	998,144	6	979,858	Rp 1,383,834)
Sewa jangka panjang	357,488	7	396,110	Long-term lease
Uang jaminan	140,702		135,669	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	719,864	8	252,750	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,267,833</u>		<u>1,884,826</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>4,261,629</u></u>		<u><u>4,858,878</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2017
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	989,014	9	1,662,533	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	109,481	10	127,670	third parties -
- pihak berelasi	945		945	related parties -
Utang pajak		12a		Taxes payable
- pajak penghasilan badan	16,518		4,951	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	15,300		29,993	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	449,967	11	405,378	third parties -
- pihak berelasi	33,963	11, 24c	45,329	related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	210,959	21	240,762	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	42,174		70,793	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,868,321</u>		<u>2,588,354</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	447,150	21	415,281	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>447,150</u>		<u>415,281</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,315,471</u>		<u>3,003,635</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640				Authorised capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan				issued and fully paid
disetor penuh 2.917.918.080				2,917,918,080 shares
lembar saham yang terdiri dari:				that consist of:
6.168.960 lembar saham				6,168,960 type A
seri A dengan nilai nominal				shares with par value
Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				Rp 5,000 per share (full amount);
259.096.320 lembar saham				259,096,320 type B shares
seri B dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C				2,652,652,800 type C shares
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh)	386,794	14	386,794	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,571,934)	15	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	5,014,901		4,923,986	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,946,158</u>		<u>1,855,243</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>4,261,629</u>		<u>4,858,878</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	4,898,265		4,868,883	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,595,357	17	2,608,534	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	53,868		44,758	Service fees
Pendapatan bersih	<u>7,547,490</u>		<u>7,522,175</u>	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,775,092)</u>	18	<u>(2,770,032)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>4,772,398</u>		<u>4,752,143</u>	Gross profit
Beban usaha	(2,890,838)	19	(2,731,167)	Operating expenses
Kerugian lainnya - bersih	(2,555)	20	(1,625)	Other losses - net
	<u>(2,893,393)</u>		<u>(2,732,792)</u>	
Laba operasi	<u>1,879,005</u>		<u>2,019,351</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	31,109		23,939	Finance income
Beban keuangan	(18,294)	13	(21,281)	Finance costs
Penghasilan keuangan - bersih	<u>12,815</u>		<u>2,658</u>	Finance income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,891,820</u>		<u>2,022,009</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(386,882)	12b	(411,805)	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>1,504,938</u>		<u>1,610,204</u>	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	-		-	Remeasurements of employee benefits obligations
Pendapatan/(beban) pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba komprehensif lain, setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u><u>1,504,938</u></u>		<u><u>1,610,204</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	<u><u>516</u></u>	22	<u><u>552</u></u>	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016		386,794	(3,571,934)	116,397	4,174,910	1,106,167	Balance as at 1 January 2016
Laba periode berjalan		-	-	-	1,610,204	1,610,204	Profit for the period
Dividen	16	-	-	-	(1,246,826)	(1,246,826)	Dividend
Saldo 30 September 2016		<u>386,794</u>	<u>(3,571,934)</u>	<u>116,397</u>	<u>4,538,288</u>	<u>1,469,545</u>	Balance as at 30 September 2016
Saldo 1 Januari 2017		386,794	(3,571,934)	116,397	4,923,986	1,855,243	Balance as at 1 January 2017
Laba periode berjalan		-	-	-	1,504,938	1,504,938	Profit for the period
Dividen	16	-	-	-	(1,414,023)	(1,414,023)	Dividend
Saldo 30 September 2017		<u>386,794</u>	<u>(3,571,934)</u>	<u>116,397</u>	<u>5,014,901</u>	<u>1,946,158</u>	Balance as at 30 September 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,385,890		14,460,815	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,877,053)		(9,707,677)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(2,866,825)</u>		<u>(2,961,450)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,642,012		1,791,688	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	29,484		23,963	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(354,559)</u>		<u>(400,825)</u>	Corporate income tax paid
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>1,316,937</u>		<u>1,414,826</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(178,030)		(234,090)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(105,627)		(108,361)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(350,000)		-	Placement in time deposits
Pembelian saham di PT Global Ecommerce Indonesia ("GEI")	(377,500)	8	(94,880)	Purchase of shares in PT Global Ecommerce Indonesia ("GEI")
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>120</u>	6	<u>534</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,011,037)</u>		<u>(436,797)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(1,414,023)	16	(1,246,826)	Dividend payment
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	<u>(11,667)</u>		<u>(6,712)</u>	Payments of interest and bank charges
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,425,690)</u>		<u>(1,253,538)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(1,119,790)		(275,509)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>1,712,844</u>		<u>946,658</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>593,054</u></u>	4	<u><u>671,149</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 6 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

1. GENERAL

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

- 1. Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
- 2. Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
- 3. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

This amendment was approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Year 2009 dated 23 November 2009.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.

The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 15).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0952701 tanggal 29 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3535349.AH.01.11 tanggal 29 Juli 2015. Selain itu, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk di dalam Akta No. 45 tanggal 17 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0139293 tanggal 24 Mei 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066936.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 24 Mei 2017.

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan mengoperasikan 156 gerai (31 Desember 2016: 151 gerai) – tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

The latest amendment to the Article of Association was notarised by Notarial Deed No. 22 dated 7 July 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., to conform the Company's Article of Association with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This change was received and registered in Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Receipt of Notification for the Company's Article of Association Change No. AHU-AH.01.03-0952701 dated 29 July 2015, and it was registered in the Company's register No. AHU-3535349.AH.01.11 dated 29 July 2015. In addition, changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was incorporated in Notarial Deed No. 45 dated 17 May 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification for the Company's Data Change No. AHU-AH.01.03-0139293 dated 24 May 2017 which was registered in the Company's register No. AHU-0066936.AH.01.11.Year 2016 dated 24 May 2017.

In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment (PMA) to domestic investment (PMDN) which has been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 15th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 30 September 2017, the Company operates 156 stores (31 December 2016: 151 stores) – unaudited.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 30 September 2017 are as follows:

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(24,675,840)</u>
Jumlah saham seri A per 30 September 2017/ <i>Total type A shares as at 30 September 2017</i>		<u><u>6,168,960</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I) <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	Juli/July 2011	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh) <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1,036,385,280)</u>
Jumlah saham seri B per 30 September 2017/ <i>Total type B shares as at 30 September 2017</i>		<u>259,096,320</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II) <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	Oktober/ October 2009	<u>2,652,652,800</u>
Jumlah saham seri C per 30 September 2017/ <i>Total type C shares as at 30 September 2017</i>		<u>2,652,652,800</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris Independen	John Bellis	John Bellis	<i>Independent President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak Herbert Stepic	Jonathan L. Parapak Herbert Stepic	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	Sigit Prasetya Henry Jani Liando William Travis Saucer John Riady Niel Byron Nielson Johanes Jany	Sigit Prasetya Henry Jani Liando William Travis Saucer John Riady Niel Byron Nielson Johanes Jany	<i>Commissioners</i>
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Richard Thomas Gibson	Larry Michael Remsen	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Eddy Harsono Handoko Christian Kurnia	Andy N. Purwohardono Eddy Harsono Handoko	<i>Director</i>
Direktur Tidak Terafiliasi/ Independen	Andre Rumantir	Andre Rumantir	<i>Non-Affiliated/ Independent Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's Audit Committee were as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Ketua	John Bellis	John Bellis	<i>Chairman</i>
Anggota Independen	Isnandar Rachmat Ali Farid Harianto	Isnandar Rachmat Ali Farid Harianto	<i>Independent Members</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2017.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 31 October 2017.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Otoritas Jasa Keuangan or OJK) No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 5 (penyesuaian 2015), “Segmen operasi”

Penyesuaian terhadap PSAK 5 “Segmen operasi” mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Perusahaan terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Penerapan standar baru/revisi standar yang relevan berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

On 1 January 2016, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements Of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised standards which is relevant to the Company’s operations and resulted in an effect on the financial statements is as follow:

SFAS 5 (improvement 2015), “Operating segments”

Improvements to SFAS 5 “Operating segments” requires additional disclosures in the Company’s segment note related to the judgements made by management in applying the aggregation criteria. This includes a brief description of the operating segments that have been aggregated in this way and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments share similar economic characteristics. Other than that, the adoption of these annual improvements did not have any impact on the current or any prior years and is not likely to affect future periods.

The adoption of these relevant new/revised standards did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

- PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 16 (penyesuaian 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 19 (penyesuaian 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak"

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim" and PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan revisi standar tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

- SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed assets"
- SFAS 16 (improvement 2015) "Fixed assets"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible assets"
- SFAS 19 (improvement 2015) "Intangible assets"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefits"
- SFAS 68 (improvement 2015) "Fair value measurement"
- SFAS 70 "Accounting for tax amnesty assets and liabilities"

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits"
- Amendment SFAS 46 "Income taxes"

The amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements", SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements" and SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this revised standard to the financial statements of the Company.

b. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

d. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Foreign currency translation (continued)

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the statements of profit or loss.

c. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (revised 2015) "Related party disclosures".

d. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented in the statement of financial position as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Perusahaan.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

i. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Company.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

k. Penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

All other repairs and maintenance are charged to statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

k. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Trade payables and other payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

l. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

n. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan poin loyalitas yang sudah ditukarkan dengan kupon belanja tetapi belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin dan penggunaan kupon tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Trade payables and other payables
(continued)**

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

n. Deferred income

Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of loyalty points exchanged for gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the statements of financial position and credited to the statements of profit or loss based on estimated redemption rates of the point and coupon usage.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas berjangka diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman berjangka apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.

Fees paid on the establishment of term loan facilities are recognised as transaction costs of the term loan facilities to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Retirement benefits

Retirement benefits are calculated based on benefits obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position in respect of retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 mengenai Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2015, wajib pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Retirement benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

q. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedure for Implementing and Supervising the Granting of Tariff Decrease for Resident Corporate Taxpayer with Legal Status as Publicly Listed Company and Government Regulation No. 56 of 2015, a taxpayer can obtain a decrease of tariff of income tax amounting to 5% lower than the highest tariff.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Oleh karenanya, Manajemen menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20% untuk tahun pajak yang berakhir pada 30 September 2017. Per 30 September 2017, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan tersebut, sehingga Perusahaan masih menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Company's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As such, Management has used an income tax tariff of 20% for the fiscal year ended 30 September 2017. As at 30 September 2017, the Company still fulfilled all of the above regulations, thus the Company is still eligible to use the income tax tariff of 20%.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expenses recognition

Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Service fees are recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

t. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Tambah Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment reporting (continued)

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Additional Paid in Capital" and presented as a component of the equity section in the statement of financial position.

v. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penghasilan tangguhan

Perusahaan membuat estimasi penghasilan tangguhan atas kartu poin loyalitas milik pelanggan yang diterbitkan oleh Perusahaan. Kartu ini memperbolehkan pelanggan untuk memperoleh poin untuk setiap transaksi pembelian di gerai. Poin tersebut dapat digunakan untuk membeli barang dagangan Perusahaan.

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi berdasarkan pertukaran aktual historis atas poin tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Employee Benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Deferred income

The Company made deferred income estimation on loyalty point card owned by customers issued by the Company. This card allowed the customer to earn points from each purchase transaction in store. This point can be used to purchase the Company's merchandise.

The calculation of this deferred income involves estimating the redemption rate based on historical actual redemption of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	103,971	169,580	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)	62,739	636,835	PT Bank Nationalnobu Tbk - (Nobu Bank)
- PT Bank CIMB Niaqa Tbk	20,856	308,386	PT Bank CIMB Niaqa Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,162	119,695	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7,889	16,549	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	6,758	19,928	PT Bank UOB Indonesia -
- Citibank, N.A.	4,727	5,169	Citibank, N.A. -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,025	10,301	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,811	348,476	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,299	1,283	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- PT Bank BNP Paribas Indonesia	1,000	1,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia -
- Bank lainnya (masing- masing di bawah Rp 1.000)	1,430	69,460	Other banks (each - below Rp 1,000)
	<u>233,667</u>	<u>1,706,662</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaqa Tbk	9,373	6,168	PT Bank CIMB Niaqa Tbk -
- PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)	14	14	PT Bank Nationalnobu Tbk - (Nobu Bank)
	<u>9,387</u>	<u>6,182</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank KEB Hana Indonesia	300,000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank CIMB Niaqa Tbk	50,000	-	PT Bank CIMB Niaqa Tbk -
	<u>350,000</u>	<u>-</u>	
	<u>593,054</u>	<u>1,712,844</u>	

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah di tahun 2017 adalah 6,25%-6,75%

The annual interest rate for Rupiah deposits in 2017 was 6.25%-6.75%.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pakaian pria	321,748	260,600	Menswear
Pakaian wanita	256,390	246,159	Ladieswear
Sepatu	195,450	185,605	Shoes
Produk anak-anak	174,902	172,509	Children product
Kosmetik	96,290	109,042	Cosmetics
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	23,196	30,243	Household appliances and toiletries
	<u>1,067,976</u>	<u>1,004,158</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi untuk persediaan	(5,486)	(8,882)	Provision for inventory
	<u>1,062,490</u>	<u>995,276</u>	

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.099.876 (31 Desember 2016: Rp 1.222.445). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 30 September 2017, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,099,876 (31 December 2016: Rp 1,222,445). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 27 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

5. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

30 September/ September 2017						
Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>		
Nilai perolehan					Acquisition cost	
Bangunan	38,945	-	-	38,945		<i>Building</i>
Renovasi bangunan	633,468	19,562	45,438	694,653		<i>Building renovation</i>
						<i>Equipment and</i>
Peralatan dan instalasi	1,601,557	140,208	63,783	1,789,085		<i>installation</i>
Kendaraan	18,290	5,828	-	24,118		<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	71,432	71,756	(109,221)	33,967		<i>Assets under</i> <i>construction</i>
	<u>2,363,692</u>	<u>237,354</u>	<u>-</u>	<u>2,580,768</u>		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	(1,623)	(1,460)	-	(3,083)		<i>Building</i>
Renovasi bangunan	(444,067)	(62,573)	-	(503,981)		<i>Building renovation</i>
						<i>Equipment and</i>
Peralatan dan instalasi	(926,953)	(144,550)	-	(1,059,368)		<i>installation</i>
Kendaraan	(11,191)	(5,001)	-	(16,192)		<i>Vehicles</i>
	<u>(1,383,834)</u>	<u>(213,584)</u>	<u>-</u>	<u>(1,582,624)</u>		
Nilai buku bersih	<u>979,858</u>			<u>998,144</u>		<i>Net book value</i>
31 Desember/ December 2016						
Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>		
Nilai perolehan					Acquisition cost	
Bangunan	-	38,945	-	38,945		<i>Building</i>
Renovasi bangunan	557,259	14,971	61,352	633,468		<i>Building renovation</i>
						<i>Equipment and</i>
Peralatan dan instalasi	1,397,177	174,649	35,325	1,601,557		<i>installation</i>
Kendaraan	10,590	7,798	-	18,290		<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	39,059	129,050	(96,677)	71,432		<i>Assets under</i> <i>construction</i>
	<u>2,004,085</u>	<u>365,413</u>	<u>-</u>	<u>2,363,692</u>		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	-	(1,623)	-	(1,623)		<i>Building</i>
Renovasi bangunan	(365,886)	(78,295)	-	(444,067)		<i>Building renovation</i>
						<i>Equipment and</i>
Peralatan dan instalasi	(754,093)	(177,540)	-	(926,953)		<i>installation</i>
Kendaraan	(7,540)	(3,749)	-	(11,191)		<i>Vehicles</i>
	<u>(1,127,519)</u>	<u>(261,207)</u>	<u>-</u>	<u>(1,383,834)</u>		
Nilai buku bersih	<u>876,566</u>			<u>979,858</u>		<i>Net book value</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2017</u>
Hasil penjualan	120
Nilai buku bersih	<u>(5,484)</u>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(5,364)</u>

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah Rp 213.584 dan Rp 191.872, telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 434.418 (30 September 2016: Rp 381,657).

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.714.782 (31 Desember 2016: Rp 2.570.898). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 30 September 2017, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30% - 75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 (31 Desember 2016: 30% - 75%).

6. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	
	534	Sales proceeds
	<u>(656)</u>	Net book value
	<u>(122)</u>	Loss on sale of fixed assets

Depreciation expenses for the nine-month period ended 30 September 2017 and 2016 amounting Rp 213,584 and Rp 191,872 respectively, were charged as operating expenses (see Note 19).

As at 30 September 2017, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 434,418 (30 September 2016: Rp 381,657).

As at 30 September 2017, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 2,714,782 (31 December 2016: Rp 2,570,898). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there was no impairment of fixed assets.

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 30 September 2017, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30% - 75% and is estimated to be completed in 2017 (31 December 2016: 30% - 75%).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - SEWA

7. PREPAID EXPENSES - LEASE

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
PT Surya Asri Lestari	75,447	81,274	<i>PT Surya Asri Lestari</i>
PT Indahplaza Internasional	32,435	37,942	<i>PT Indahplaza Internasional</i>
PT Girimulia Perkasa Jaya	30,000	30,000	<i>PT Girimulia Perkasa Jaya</i>
PT Bumi Sarana Sejahtera	25,750	-	<i>PT Bumi Sarana Sejahtera</i>
PT Damarindo Perkasa	23,345	24,150	<i>PT Damarindo Perkasa</i>
PT Global Management Terpadu	23,000	23,000	<i>PT Global Management Terpadu</i>
PT Mulia Citra Abadi	20,125	21,850	<i>PT Mulia Citra Abadi</i>
PT Andromeda Sakti	19,742	21,467	<i>PT Andromeda Sakti</i>
PT Suryana Istana Pasundan	17,461	21,361	<i>PT Suryana Istana Pasundan</i>
PT Mitra Anda Sukses Bersama	16,806	18,878	<i>PT Mitra Anda Sukses Bersama</i>
PT Pendopo Niaga	14,883	16,308	<i>PT Pendopo Niaga</i>
PT Sriwijaya Propindo Utama	9,570	9,972	<i>PT Sriwijaya Propindo Utama</i>
PT Budi Kencana MegahJaya	7,416	7,884	<i>PT Budi Kencana MegahJaya</i>
PT Yogya Indah Sejahtera	6,856	7,269	<i>PT Yogya Indah Sejahtera</i>
PT Indah Pesona Bogor	6,477	6,566	<i>PT Indah Pesona Bogor</i>
PT Margamas Indah Development	6,300	6,300	<i>PT Margamas Indah Development</i>
PT Pandega Citraniaga	5,292	7,629	<i>PT Pandega Citraniaga</i>
PT Danadipa Aluw ung	5,284	5,852	<i>PT Danadipa Aluwung</i>
PT Citra Citi Pacific	4,792	6,667	<i>PT Citra Citi Pacific</i>
PT Cahaya Sumber Rejeki	4,356	4,356	<i>PT Cahaya Sumber Rejeki</i>
PT Mega Surya Nusa Lestari	4,149	-	<i>PT Mega Surya Nusa Lestari</i>
PT Santosa Mitra Kalindo	3,951	-	<i>PT Santosa Mitra Kalindo</i>
PT Pamor Paramita Utama	3,712	4,043	<i>PT Pamor Paramita Utama</i>
PT Supermal Karaw aci	3,501	4,276	<i>PT Supermal Karawaci</i>
PT Tanjung Pinang Sakti	3,394	3,688	<i>PT Tanjung Pinang Sakti</i>
PT Greenland Garden Realty	3,337	1,019	<i>PT Greenland Garden Realty</i>
PT Sukses Bersama Kencana Satya	3,241	3,240	<i>PT Sukses Bersama Kencana Satya</i>
PT Sinar Mas Wisesa	3,234	2,587	<i>PT Sinar Mas Wisesa</i>
Lain-lain	83,855	140,657	<i>Others</i>
	<u>467,711</u>	<u>518,235</u>	
Bagian Lancar:			<i>Current portion:</i>
Uang muka sewa	(4,580)	(5,599)	<i>Rental advances</i>
Beban dibayar dimuka - sewa	<u>(105,643)</u>	<u>(116,526)</u>	<i>Prepaid expense - lease</i>
Sewa jangka panjang	<u>357,488</u>	<u>396,110</u>	<i>Long-term lease</i>

Saldo uang muka sewa dan sewa dibayar dimuka - pihak berelasi pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp 76.972 (lihat Catatan 24c).

The balance of rental advance and prepaid expenses - lease - related parties as at 30 September 2017 was amounting to Rp 76,972 (see Note 24c).

8. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2017, nilai aset tidak lancar lainnya termasuk investasi pada PT Global Ecommerce Indonesia ("GEI") sebesar Rp 557.273 (31 Desember 2016: Rp 179.773) yang merupakan 15,83% (31 Desember 2016: 8,38%) dari seluruh modal ditempatkan GEI.

8. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As at 30 September 2017, the carrying amount of other non-current assets include an investment in PT Global Ecommerce Indonesia ("GEI") amounting to Rp 557,273 (31 December 2016: Rp 179,773) which represents 15.83% (31 December 2016: 8.38%) of total issued shares of GEI.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pembelian	468,769	754,906	<i>Direct purchase</i>
Konsinyasi	520,245	907,627	<i>Consignment</i>
	<u>989,014</u>	<u>1,662,533</u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, all the carrying amount of the Company's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasaran	70,354	82,664	<i>Marketing</i>
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	32,417	38,491	<i>Purchase of fixed assets, other goods and services</i>
Lainnya	13,937	6,515	<i>Others</i>
	<u>116,708</u>	<u>127,670</u>	

Pada tanggal 30 September 2017, sebagian dari utang lain-lainnya yaitu sebesar Rp 447, merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Obor Berkat Indonesia yang difasilitasi oleh Perusahaan. Semua hasil penggalangan donasi lain yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Harapan Papua, Yayasan Dharma Abipraya Nusantara, Yayasan Dompot Dhuafa Republika dan NU-Care LAZISNU yang difasilitasi oleh Perusahaan sepanjang 2017 sejumlah Rp 2.937 telah diserahkan kepada masing-masing penyelenggara.

As at 30 September 2017, a portion of other payables-others amounting to Rp 447 represents deposit of fundraising donation from the Company's customers which is organised by Yayasan Obor Berkat Indonesia facilitated by the Company. All proceeds from other fundraising donation which is organised by Yayasan Pendidikan Harapan Papua, Yayasan Dharma Abipraya Nusantara, Yayasan Dompot Dhuafa Republika and NU-Care LAZISNU facilitated by the Company during 2017 totalling Rp 2.937 have been distributed to each respective organiser.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	217,012	172,638	Rent
Utilitas	78,980	80,068	Utilities
Pemasaran	50,630	64,339	Marketing
Aset tetap	27,378	27,995	Fixed assets
Jasa pengendalian kualitas	12,607	9,045	Quality service
Transportasi	12,402	13,422	Transportation
Asuransi	6,197	1,865	Insurance
Konsultan	5,685	5,403	Consultant
Pajak dan perijinan	4,492	3,338	Tax and licenses
Perjalanan dinas	3,704	2,385	Business travel
Biaya keuangan lainnya	1,734	198	Other finance costs
Lain-lain	29,146	24,682	Others
Jumlah	<u>449,967</u>	<u>405,378</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 24c)			Related parties (Note 24c)
Sewa	30,770	25,151	Rent
Utilitas	3,193	20,178	Utilities
Jumlah	<u>33,963</u>	<u>45,329</u>	Total

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pajak lain-lain			Other tax
Pajak pertambahan nilai	<u>75,791</u>	<u>-</u>	Value added tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Pasal 29	(26,082)	4,951	Article 29 -
- Pasal 25	42,600	-	Article 25 -
	<u>16,518</u>	<u>4,951</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pasal 21	4,060	6,036	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	11,088	10,954	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	152	62	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	-	12,941	Value added tax -
	<u>15,300</u>	<u>29,993</u>	
	<u>31,818</u>	<u>34,944</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Kini	371,681	411,850	Current
Tangguhan	15,201	(45)	Deferred
	<u>386,882</u>	<u>411,805</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,891,820	2,022,009	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Kewajiban imbalan kerja	31,869	40,509	<i>Employee benefits obligations -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	(104,479)	(40,288)	<i>Depreciation and amortisation -</i>
- Provisi untuk persediaan	(3,396)	-	<i>Provision for inventory -</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	77,149	64,391	<i>Non-deductible expense -</i>
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(34,555)	(27,372)	<i>Income subject to final tax -</i>
Penghasilan kena pajak	<u>1,858,408</u>	<u>2,059,249</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	371,681	411,850	<i>Current income tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
- Pasal 23	(604)	(464)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	(397,159)	(353,272)	<i>Article 25 -</i>
(Lebih) / kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>(26,082)</u>	<u>58,114</u>	<i>(Over) / underpayment of Corporate Income Tax</i>

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amounts of taxable income for the nine-month period ended 30 September 2017 are based on preliminary calculations.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 33 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,891,820	2,022,009	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku 20%	378,364	404,402	<i>Tax calculated at applicable rate 20%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,430	12,878	<i>Non deductible expense</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(6,912)</u>	<u>(5,475)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>386,882</u></u>	<u><u>411,805</u></u>	<i>Income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>01/01/2017</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>30/09/2017</u>	
Kewajiban imbalan kerja	86,476	6,374	-	92,850	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,776	(679)	-	1,097	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(48,033)</u>	<u>(20,896)</u>	<u>-</u>	<u>(68,929)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset</i>
	<u><u>40,219</u></u>	<u><u>(15,201)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>25,018</u></u>	

	<u>01/01/2016</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31/12/2016</u>	
Kewajiban imbalan kerja	71,378	9,147	5,951	86,476	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,776	-	-	1,776	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(34,738)</u>	<u>(13,295)</u>	<u>-</u>	<u>(48,033)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset</i>
	<u><u>38,416</u></u>	<u><u>(4,148)</u></u>	<u><u>5,951</u></u>	<u><u>40,219</u></u>	

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets as at 30 September 2017 and 31 December 2016 have been calculated taking into account tax rates applicable for each period.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. PINJAMAN BANK

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit revolving senilai Rp 1.000.000 dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal. Fasilitas tersebut berlaku selama 3 tahun. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 14 Januari 2016 dan 14 April 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000 sebagai tambahan modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan telah dilunasi masing-masing pada tanggal 12 Februari 2016 dan 16 Mei 2016.

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit revolving senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Pada tanggal 16 Juni dan 14 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp 175.000 sebagai tambahan modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga masing-masing sebesar 7,25% dan 7,75% per tahun dan telah dilunasi masing-masing pada tanggal 22 Juni 2017 dan 29 Agustus 2017.

12. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

13. BANK LOANS

On 18 December 2015, the Company signed a new revolving credit facility amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes. The facility is for 3 years. As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company has unused borrowing facility of Rp 1,000,000.

On 14 January 2016 and 14 April 2016, the Company made loan withdrawals for an amount of Rp 100,000 each for additional working capital. The loans had interest rate at 8.5% per annum and were fully repaid on 12 February 2016 and 16 May 2016, respectively.

On 18 April 2017, the Company signed a new revolving credit facilities agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes. The facility will expire on 31 January 2018.

On 16 June and 14 August 2017, the Company made loan withdrawals for the amount of Rp 200,000 and Rp 175,000 for additional working capital. The loans had interest rate at 7.25% and 7.75% per annum and were fully repaid on 22 June 2017 and 29 August 2017, respectively.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2017, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 350.000 sebagai tambahan modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga sebesar 7,25%-7,50% per tahun. Per tanggal 30 September 2017, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Beban keuangan termasuk amortisasi beban ditangguhkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 adalah sebesar Rp 18.294 (30 September 2016: Rp 21.281).

13. BANK LOANS (continued)

On 14 September 2017, the Company made loan withdrawals for an amount of Rp 350,000 for additional working capital. The loans had interest rate which is 7.25%-7.50% per annum. As at 30 September 2017, the loans had been fully repaid.

Finance costs including amortisation of deferred charges for the nine-month period ended 30 September 2017 was amounting to Rp 18,294 (30 September 2016: Rp 21,281).

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2017 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	4,980,670	0.17	24,903
Sub-jumlah/sub-total	6,168,960	0.21	30,844
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	215,078,867	7.37	75,278
Sub-jumlah/sub-total	259,096,320	8.88	90,684
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	15.93	46,479
John Riady (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	10,000	0.00	1
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	2,187,856,543	74.98	218,786
Sub-jumlah/sub-total	2,652,652,800	90.91	265,266
	2,917,918,080	100.00	386,794

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>4,980,670</u>	<u>0.17</u>	<u>24,903</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,844</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>215,078,867</u>	<u>7.37</u>	<u>75,278</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	15.93	46,479
John Riady (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	10,000	0.00	1
Andre Rumanthir (Direktur independen/ <i>Independent director</i>)	30,000	0.00	3
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>2,187,826,543</u>	<u>74.98</u>	<u>218,783</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,266</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

Saham seri A, B, dan C merupakan saham biasa.

Type A, B, and C shares represent ordinary shares.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 30 September 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	198,023	198,023	Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders
Biaya emisi saham	<u>(2,831)</u>	<u>(2,831)</u>	Share issuance cost
Bersih	<u>(3,571,934)</u>	<u>(3,571,934)</u>	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (2004) "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company have been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 (2004) "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under Additional Paid in Capital".

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively.

Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN
(lanjutan)**

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang risalah rapatnya dituangkan dalam Akta No. 164 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2015 sebesar Rp 1.246.826 atau Rp 427,30 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2016.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang risalah rapatnya dituangkan dalam Akta No. 45 tanggal 17 Mei 2017 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2016 sebesar Rp 1.414.023 atau Rp 484,60 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2017.

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND (continued)**

At the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 164 dated on 27 June 2016, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2015 net profit amounting to Rp 1,246,826 or Rp 427.30 (full amount) per share which had been paid on 29 June 2016.

At the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 45 dated on 17 May 2017, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2016 net profit amounting to Rp 1,414,023 or Rp 484.60 (full amount) per share which had been paid on 26 May 2017.

17. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>
Penjualan konsinyasi	8,315,385	8,366,078
Beban penjualan konsinyasi	<u>(5,720,028)</u>	<u>(5,757,544)</u>
	<u>2,595,357</u>	<u>2,608,534</u>

17. CONSIGNMENT SALES - NET

*Consignment sales
Cost of consignment sales*

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>
Persediaan aw al	1,004,158	1,016,693
Pembelian bersih	<u>2,822,668</u>	<u>2,682,747</u>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3,826,826	3,699,440
Persediaan akhir	<u>(1,067,976)</u>	<u>(949,014)</u>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>(3,396)</u>	<u>-</u>
Beban pokok pendapatan-persediaan	<u>2,755,454</u>	<u>2,750,426</u>
Beban pokok pendapatan-jasa	<u>19,638</u>	<u>19,606</u>
Beban pokok pendapatan	<u>2,775,092</u>	<u>2,770,032</u>

18. COST OF REVENUE

*Merchandise for sale - beginning
Purchases - net
Merchandise available for sale
Merchandise for sale-ending
Change in provision for inventory
Cost of revenue-merchandise
Cost of revenue-service fees
Cost of revenue*

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk setiap periode.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales for each period ended.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Sewa	1,044,836	930,712	Rent
Gaji dan kesejahteraan karyawan	822,657	829,427	Salaries and allowance
Penyusutan (lihat Catatan 6)	213,584	191,872	Depreciation (see Note 6)
Pemasaran	207,027	157,452	Marketing
Utilitas	181,169	196,439	Utilities
Jasa operasional	160,551	171,938	Operational services
Asuransi	61,588	62,144	Insurance
Kartu kredit	42,502	43,238	Credit card
Kantong plastik	34,858	32,143	Plastic bags
Pemeliharaan dan perbaikan	27,208	20,935	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	18,685	21,101	Business travel
Telekomunikasi	14,775	13,906	Telecommunication
Pajak dan ijin	13,694	15,039	Tax and licenses
Seragam	9,728	9,161	Uniform
Konsultan	9,551	6,795	Consultant
Barang konsumsi	8,677	11,022	Consumables
Amortisasi	6,418	7,720	Amortisation
Lain-lain	13,330	10,123	Others
	<u>2,890,838</u>	<u>2,731,167</u>	

20. KERUGIAN LAINNYA - BERSIH

20. OTHER LOSSES - NET

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Kerugian penjualan aset tetap	(5,364)	(122)	Loss on sale of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) lain-lain - bersih	2,809	(1,503)	Others gains/(losses)- net
	<u>(2,555)</u>	<u>(1,625)</u>	

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits obligations

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Bonus dan insentif	193,859	223,662	Bonus dan incentives
Imbalan pensiun - bagian lancar	17,100	17,100	Retirement benefits - current portion
	<u>210,959</u>	<u>240,762</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits obligation

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the Projected Unit Credit method, with the following key assumptions:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Tingkat diskonto	8.40%	8.40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2011 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	TMI 2011 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	<i>Disability rate (as a percentage of mortality rate)</i>
Usia pensiun normal	55 periode/years	55 periode/years	<i>Normal retirement age</i>

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 12 Januari 2017.

Employee benefits obligations as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 12 January 2017.

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in financial statements were as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Nilai kini dari kewajiban	464,250	432,381	<i>Present value of obligations</i>
Beban yang diakui di laporan laba rugi	(66,840)	(63,526)	<i>Expense recognised in the statements of profit or loss</i>
Pengukuran ulang penyisihan imbalan kerja	-	(29,754)	<i>Remeasurement of employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	17,100	17,100	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	447,150	415,281	<i>Long-term employee benefits obligations</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Biaya jasa kini	31,429	22,507	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	35,411	27,589	<i>Interest cost</i>
	<u>66,840</u>	<u>50,095</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligation
(continued)**

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of defined
benefit obligation is as follows:*

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	432,381	356,891	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	31,429	26,940	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	35,411	31,896	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	-	4,407	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	283	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(34,971)	(17,790)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	-	<i>Actuarial gain from change in demographic assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi finansial	-	25,613	<i>Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	4,141	<i>Actuarial loss from change in experience adjustments</i>
Pada akhir periode	<u>464,250</u>	<u>432,381</u>	<i>At the end of the year</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh
Perusahaan, Perusahaan terpengaruh oleh
beberapa risiko sebagai berikut:

*Through its defined benefit pension plans, the
Company is exposed to a number of risks, which
are detailed below:*

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. *Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligation
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.9%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.0%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 12,38 tahun (31 Desember 2015: 12,36 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2016 is 12.38 years (31 December 2015: 12.36 years).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LABA BERSIH PER SAHAM

22. NET EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Laba tahun berjalan	1,504,938	1,610,204	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>2,917</u>	<u>2,917</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>516</u>	<u>552</u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

23. BIAYA KARYAWAN

23. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 822.657 dan Rp 829.427.

Total employee costs for the nine-month period ended 30 September 2017 and 2016 amounting to Rp 822,657 and Rp 829,427, respectively.

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 12.834 orang (31 Desember 2016: 13.828) – tidak diaudit.

As at 30 September 2017, the Company had 12,834 employees (31 December 2016: 13,828 employees) – unaudited.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Multipolar Tbk (MLPL)	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Biaya sewa, kegiatan promosi/ <i>Rent expense, promotion activity</i>
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, penggantian beban/ <i>Rent expense, expense reimbursement</i>
PT Balaraja Sentosa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Citra Cito Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Magelang Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Mentari Singosaren	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Panca Megah Utama	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Persada Simpang Lima	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Pesona Klaten Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Prima Gerbang Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Surya Asri Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa, pembelian aset tetap/ <i>Rent expense, purchase of fixed assets</i>
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap/ <i>Retail system service expense, purchase of fixed assets</i>
PT Global Ecommerce Indonesia	Anggota dari Grup yang sama dengan MLPL/ <i>Members of the same Group with MLPL</i>	Pembelian saham/ <i>Purchase of shares</i>
PT Solusi Ecommerce Global	Anggota dari Grup yang sama dengan MLPL/ <i>Members of the same Group with MLPL</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Commissioners, other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 45 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya Sewa

Rent expense

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
PT Multipolar Tbk	28,076	35,617	PT Multipolar Tbk
PT Prima Gerbang Persada	13,617	12,469	PT Prima Gerbang Persada
PT Mega Duta Persada	13,561	13,448	PT Mega Duta Persada
PT Mulia Persada Pertiwi	11,576	11,753	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Surya Menara Lestari	10,332	9,081	PT Surya Menara Lestari
PT Cahaya Pesona Nusantara	7,147	6,484	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Persada Simpang Lima	6,179	6,148	PT Persada Simpang Lima
PT Surya Pekalongan Lestari	5,894	5,464	PT Surya Pekalongan Lestari
PT Serang Gemilang	5,846	5,058	PT Serang Gemilang
PT Citra Cito Perkasa	5,301	5,118	PT Citra Cito Perkasa
PT Surya Asri Lestari	5,077	5,580	PT Surya Asri Lestari
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,556	8,533	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Balaraja Sentosa	4,288	4,487	PT Balaraja Sentosa
PT Panca Megah Utama	3,494	3,438	PT Panca Megah Utama
PT Magelang Perkasa	3,206	2,804	PT Magelang Perkasa
PT Pesona Klaten Persada	3,002	2,215	PT Pesona Klaten Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	<u>6,049</u>	<u>10,694</u>	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>137.201</u>	<u>143.372</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>4.75</u>	<u>5.25</u>	Percentage of total operating expenses

Beban jasa penyediaan sistem retail

Retail system service expense

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
PT Visionet Data Internasional	<u>11,013</u>	<u>7,655</u>	PT Visionet Data Internasional
Persentase dari beban usaha	<u>0.38</u>	<u>0.28</u>	Percentage of total operating expenses

Pembelian aset tetap

Purchase of fixed assets

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
PT Solusi Ecommerce Global	9,545	-	PT Solusi Ecommerce Global
PT Visionet Data Internasional	8,273	-	PT Visionet Data Internasional
PT Multipolar Technology Tbk	2,852	5,990	PT Multipolar Technology Tbk
PT Mentari Singosaren	-	20,500	PT Mentari Singosaren
PT Surya Asri Lestari	-	17,300	PT Surya Asri Lestari
	<u>20,670</u>	<u>43,790</u>	
Persentase dari aset tetap	<u>2.07</u>	<u>4.50</u>	Percentage of total fixed assets

Pembelian saham

Purchase of shares

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
PT Global Ecommerce Indonesia	<u>377,500</u>	<u>94,880</u>	PT Global Ecommerce Indonesia
Persentase dari total aset tidak lancar lainnya	<u>52.44</u>	<u>37.22</u>	Percentage of total other non-current assets

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 46 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related party

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	30 September/ September 2017		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and Other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3,523	33,150	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	2,349	Employee benefits obligations
	<u>3,523</u>	<u>35,499</u>	
	30 September/ September 2016		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and Other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3,963	32,652	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	1,996	Employee benefits obligations
	<u>3,963</u>	<u>34,648</u>	
	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Persentase dari jumlah beban karyawan	<u>4.74</u>	<u>4.66</u>	Percentage of total employee costs
Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.			This expense is recorded as part of operating expenses.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related party

Uang muka sewa dan beban dibayar dimuka

Rental advances and prepaid expense

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
PT Surya Asri Lestari	75,447	81,274	PT Surya Asri Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	1,525	2,782	Others (each below Rp 2.9 billion)
	<u>76,972</u>	<u>84,056</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>1.72</u>	<u>1.73</u>	Percentage of total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi

Other receivables related parties

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	5,252	4,722	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	310	149	Others (each below Rp 2.9 billion)
	<u>5,562</u>	<u>4,871</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.12</u>	<u>0.10</u>	Percentage of total assets

Aset tidak lancar lainnya

Other non-current assets

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
PT Global Ecommerce Indonesia (lihat Catatan 8)	557,273	179,773	PT Global Ecommerce Indonesia (see Note 8)
Persentase dari jumlah aset	<u>12.47</u>	<u>3.70</u>	Percentage of total assets

Akrua pihak berelasi

Accruals related parties

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
PT Multipolar Tbk	9,857	14,958	PT Multipolar Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	6,778	7,018	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Prima Gerbang Persada	3,245	1,842	PT Prima Gerbang Persada
PT Mega Duta Persada	3,093	1,915	PT Mega Duta Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	10,990	19,597	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>33,963</u>	<u>45,329</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.44</u>	<u>1.51</u>	Percentage of total liabilities

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan Visionet, di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan telah diperpanjang pada tanggal 1 Juli 2015.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 11.013 dan Rp 7.655.

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Perusahaan melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September/ September 2017
Sumatera	26
Jawa	94
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	28
Lainnya	8
	<u>156</u>

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On 1 July 2010, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with Visionet, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") to support all activities of the Company. This agreement is valid for a period of 5 years and has been amended on 1 July 2015.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses" for the nine-month period ended 30 September 2017 and 2016 were amounting to Rp 11,013 and Rp 7,655, respectively.

26. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Company reports its segment by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

	30 September/ September 2016	
	24	Sumatera
	88	Java
	27	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
	8	Others
	<u>147</u>	

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis
adalah sebagai berikut:

A summary of segments by geographical area is
as follows:

	30 September/ September 2017				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,178,120	4,781,480	1,154,522	379,500	7,493,622
Pendapatan jasa/Services fee					53,868
					<u>7,547,490</u>
Hasil segmen/Segment result	413,674	1,573,208	368,043	103,649	2,458,574
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(579,569)
Laba operasi/Operating profit					<u><u>1,879,005</u></u>
Aset segmen/Segment assets	404,155	1,310,704	361,364	137,182	2,213,405
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					2,082,244
Jumlah aset/Total assets					<u><u>4,295,649</u></u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	182,821	513,465	140,358	57,314	893,958
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					104,186
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					<u><u>998,144</u></u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	41,878	136,313	20,635	3,100	201,926
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					35,428
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					<u><u>237,354</u></u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	36,075	111,610	35,355	13,592	196,632
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					16,952
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u><u>213,584</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 50 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	30 September/ September 2016				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,182,822	4,684,413	1,170,910	439,272	7,477,417
Pendapatan jasa/Services fee					44,758
					<u>7,522,175</u>
Hasil segmen/Segment result	445,902	1,628,633	399,783	114,587	2,588,905
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(569,554)
Laba operasi/Operating profit					<u>2,019,351</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	29,589	101,692	35,154	15,257	181,692
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					10,180
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>191,872</u>
	31 Desember/December 2016				
Aset segmen/Segment assets	344,127	1,151,439	338,528	130,195	1,964,289
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					2,894,589
Jumlah aset/Total assets					<u>4,858,878</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	173,058	491,613	157,532	67,932	890,135
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					89,723
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					<u>979,858</u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	89,012	178,670	28,785	14,037	310,504
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					54,909
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					<u>365,413</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 695.727 (nilai penuh) (31 Desember 2016: USD 460.089 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 9.387 (31 Desember 2016: Rp 6.182).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 30 September 2017, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 695,727 (full amount) (31 December 2016: USD 460,089 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 9,387 (31 December 2016: Rp 6,182).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	30,170	29,610	<i>Addition of fixed assets through - accruals and other payables</i>

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Faktor risiko keuangan

(i) Financial risk factors

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Company has no significant foreign exchange risk as the Company's transactions are mostly in Rupiah. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat bunga.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company has no interest rate risk.

Risiko harga

Price risk

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

The Company has no significant price risks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

(c) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

(ii) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(c) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The Company's financial liabilities are due within less than 3 months.

(ii) Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Manajemen permodalan (lanjutan)

Jumlah modal yang dikelola Perusahaan dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 adalah Rp 5.713.284 (31 Desember 2016: Rp 5.622.369).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2017, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 140.702 (31 Desember 2016: Rp 135.669) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 152.251 (31 Desember 2016: Rp 134.440).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 6%-9% per tahun.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Capital management (continued)

Total capital which is managed by the Company is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 30 September 2017 was Rp 5,713,284 (31 December 2016: Rp 5,622,369).

(iii) Fair values of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets and financial liabilities such as trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.

On 30 September 2017, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 140,702 (31 December 2016: Rp 135,669) while their fair value amounts to Rp 152,251 (31 December 2016: Rp 134,440).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6%-9% per annum.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2017, 2016
DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016
AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus

(iv) Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/liabilitas keuangan / Gross amount of recognised financial assets/liabilities	Jumlah bruto diakui dalam aset/liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognised financial assets/liabilities set off in statement of financial position	Jumlah neto aset/liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/liabilities presented in statement of financial position	
30 September 2017				30 September 2017
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49,151	(35,516)	13,635	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(1,024,530)	35,516	(989,014)	Trade payables - third parties
31 Desember 2016				31 Desember 2016
Piutang lain-lain - pihak ketiga	69,701	(53,143)	16,558	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(1,715,676)	53,143	(1,662,533)	Trade payables - third parties

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 46.669 (31 Desember 2016: Rp 80.164).
- b. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki komitmen pembayaran minimum sewa di masa depan sebagai berikut:

- a. As at 30 September 2017, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 46,669 (31 December 2016: Rp 80,164).
- b. As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company's commitments of future minimum lease payment under operating leases are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Dibayarkan sampai dengan satu tahun	123,679	128,552	Payment not later than one year
Dibayarkan lebih dari satu tahun sampai lima tahun	391,051	395,999	Payment later than one year and not later than five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	207,180	189,378	Payment later than five years
Jumlah komitmen sewa operasi	<u>721,910</u>	<u>713,929</u>	Total operating lease commitments

- c. Tidak ada liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

- c. There are no significant contingent liabilities as at 30 September 2017 and 31 December 2016.